

5. KESIMPULAN

Penerapan *safety procedure* dalam produksi film pendek “KALA BILAH MEMBELAH” dilakukan secara menyeluruh dari tahap pra-produksi hingga produksi. Penulis, sebagai produser melakukan analisis risiko melalui riset lokasi, pengkajian naskah, dan diskusi antar departemen untuk meminimalisir potensi bahaya. Langkah preventif seperti penggunaan VFX, penataan kabel, serta pembersihan lokasi dilakukan untuk menjaga keselamatan kerja kru dan *talent*.

Sosialisasi prosedur dilakukan melalui *script conference*, FPPM, dan *briefing talent*. Saat produksi, prosedur ditegaskan kembali melalui visualisasi di lokasi, sistem penjagaan tim, serta penyediaan kotak P3K. Penanganan cepat terhadap insiden membuktikan efektivitas strategi keamanan yang diterapkan. Hal ini menegaskan bahwa peran produser sangat penting dalam merancang sistem keamanan yang adaptif, kolaboratif, dan responsif dalam setiap produksi film. Namun, adanya insiden luka pada kru artistik mengungkapkan kekurangan dalam penyediaan alat pelindung diri (APD) dan lemahnya pengawasan teknis di lapangan. Oleh karena itu, ke depan diperlukan penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang lebih rinci, termasuk aturan penggunaan alat kerja dan pencatatan insiden, agar penerapan *safety procedure* dapat lebih menyeluruh dan optimal.